



Modul Metodologi Desain

DVM322-Methodologi Dkv

MODUL 5

DVM322-Methodologi Dkv

DISUSUN OLEH  
Dr. IWAN ZAHAR

Universitas  
**Esa Unggul**

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

## PENGANTAR

### A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan visi dan misi Universitas Esa Unggul
2. Pengenalan metode dkv

### B. Uraian dan Contoh

#### 1. Visi dan Misi

Universitas Esa Unggul mempunyai visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Esa Unggul menetapkan misi-misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan
- b. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
- c. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan

#### 2. Topik Perkuliahan

Facets of creative thinking are:

- > associative thinking (recognizing commonalities, common attributes)
- > metaphorical thinking (identifying similarities between seemingly unrelated things)
- > elaboration and modification (working out details and proposing alterations)
- > imaginative thinking (forming images in one's mind and imagining unlikely objects or events)

CharaCteristiCs of Creative thinkers

Certain characteristics are markers of creative thinking:

- > Courage: Fear quashes creative risk taking and supports playing it safe. Courage coupled with intellectual curiosity fuels creativity.

- > Receptiveness: Being open to different ways of thinking as well as constructive criticism allows you to embrace possibilities and new ideas.
- > Curiosity: The desire to know and to explore allows one to grow intellectually, artistically, and technically.
- > Flexibility: Not only do an agile mind and flexible personality allow you to keep up with the times, but these characteristics also allow you to bend with the path of a budding idea or let go of a path that is not fruitful.
- > Being Sharp-Eyed: Paying attention to what you see every day (shadows, juxtapositions, color combinations, textures, found compositions, peeling posters, etc.) allows you to see inherent creative possibilities in any given environment; you notice what others miss or do not think noteworthy.
- > Seeking and Recognizing Connections: Creative people have the skills to bring two related or unrelated things together to form a new combination or relationship. They arrange associative hierarchies in ways that allow them to make connections that might elude others.

**Aspek berpikir kreatif adalah:**

- > berpikir asosiatif (mengenali kesamaan, atribut umum)
- > berpikir metaforis (mengidentifikasi kesamaan antara hal-hal yang tampaknya tidak terkait)
- > elaborasi dan modifikasi (mengerjakan rincian dan mengusulkan perubahan)
- > berpikir imajinatif (membentuk gambar dalam pikiran dan imajinasi seseorang) benda atau peristiwa yang tidak mungkin)

**CharaCteristiCs dari pemikir Kreatif**

Karakteristik tertentu adalah penanda pemikiran kreatif:

- > Keberanian: Ketakutan membatalkan pengambilan risiko secara kreatif dan mendukung bermain aman. Keberanian ditambah dengan keingintahuan intelektual memicu kreativitas.
- > Penerimaan: Terbuka untuk berbagai cara berpikir serta kritik yang membangun memungkinkan Anda merangkul berbagai kemungkinan dan ide-ide baru.

> Keingintahuan: Keinginan untuk mengetahui dan mengeksplorasi memungkinkan seseorang untuk tumbuh secara intelektual, artistik, dan teknis.

> Fleksibilitas: Tidak hanya pikiran yang gesit dan kepribadian yang fleksibel memungkinkan Anda untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi karakteristik ini juga memungkinkan Anda untuk menekuk dengan jalan ide pemula atau melepaskan jalan yang tidak berbuah.

> Being Sharp-Eyed: Memperhatikan apa yang Anda lihat setiap hari (bayangan, penjajaran, kombinasi warna, tekstur, komposisi yang ditemukan, poster yang terkelupas, dll.) Memungkinkan Anda untuk melihat kemungkinan kreatif yang melekat dalam lingkungan tertentu; Anda memperhatikan apa yang dilewatkan orang lain atau tidak dianggap penting.

> Mencari dan Mengenali Koneksi: Orang-orang kreatif memiliki keterampilan untuk menyatukan dua hal yang terkait atau tidak terkait untuk membentuk kombinasi atau hubungan baru. Mereka mengatur hierarki asosiatif dengan cara yang memungkinkan mereka untuk membuat koneksi yang mungkin menghindari orang lain



Universitas  
**Esa Unggul**